

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penggunaan Metode Jet Tempur

Metode jet tempur adalah metode membaca Al-Qur'an yang dicetuskan oleh KH. Maftuh Basthul Birri. Metode jet tempur berisi tentang materi-materi yang memberi pelajaran, mengarahkan dan melatih menggunakan Al-Qur'an mushaf Rosm 'Utsmani dan tanda bacanya.<sup>1</sup> Dari pernyataan tertulis oleh pencetus metode jet tempur tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode jet tempur adalah cara belajar membaca Al-Qur'an dengan mewajibkan memakai Al-Qur'an Rosm 'Utsmani sebagai standar pengajarannya dan membiasakan membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, *makhorijul* hurufnya benar, sifat-sifat hurufnya juga harus terpenuhi. Perbedaan yang mendasar tentang metode jet tempur dengan metode membaca Al-Qur'an yang lain adalah adanya istilah *asmaaul* huruf dan *musammayaatul* huruf.

*Asmaaul* huruf ialah nama-nama huruf, maksudnya ialah huruf-huruf Hija'iyah yang belum diberi *harakat* (tanda baca). Dalam metode jet tempur, telah disajikan secara komplit baik dari tingkatan pemula dengan buku pegangan turutan Jet Tempur hingga tingkatan paling atas yakni buku Jazariyah. Disamping itu, metode jet tempur tidak sebatas untuk membenahi bacaan saja, akan tetapi juga mengenalkan Al-Qur'an rosm 'Utsmani, karena Al-Qur'an yang dipakai dalam proses

---

<sup>1</sup> Maftuh Basthul Birri, Sirojuddin, *Panduan Buku Turutan Jet Tempur* (Kediri: Pondok Pesantren Murottil Qur'anil Karim Cet Revisi, 2017), h. 43

pembelajaran yakni Al-Qur'an standart rosm 'Utsmani. Jadi pengenalan nama hurufnya seperti ini:

ء ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ا

Hamzah, ba', ta', tsa', jim, ha', kho', dal, dzal, ro', za', sin, syin, shod, dhod, tho', zho', 'ain, ghoin, fa', qof, kaf, lam, mim, nun, ha', waw, ya', alif.

Kata metode berasal dari bahasa latin "*Meta*" yang berarti melalui dan "*Hodos*" yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut "*Tariqah*" artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Jadi metode adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan santri pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup>

Dalam mempelajari bacaan-bacaan Al-Qur'an sangatlah memerlukan metode-metode yang mudah dan cepat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Terdapat banyak sekali metode yang digunakan dalam pembelajran Al-Qur'an agar dapat cepat dan mudah mempelajari dan membaca Al-Qur'an, metode-metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut: Metode iqro' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku

---

<sup>2</sup> Masitoh, Laksimi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10, 2009), h.107

panduan terdiri dari 6 jilid, dimulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang sempurna.<sup>3</sup>

Metode Al-Barqy sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an secara praktis, agar para santri atau peserta didik yang belajar menggunakan metode ini mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam waktu yang relative singkat.<sup>4</sup>

Begitulah urutannya menurut ulama-il wa ghoirihim. Pertamakali bukan alif melainkan hamzah, sebab alif itu tidak dapat meyandang harokat. Yang dapat menyandang harokat (hidup) ialah hamzah bukan alif, kemudian alif diletakkan dibelakang bersama ya' dan waw sehingga menjadi huruf mad.

Sedangkan *musammayaatul* huruf ialah yang dinamai huruf, maksudnya ialah huruf-huruf Hija'iyah yang sudah *berharakat* (diberi tanda baca).<sup>5</sup> Pada metode jet tempur ini pengenalan nama huruf Hija'iyah dimulai dari huruf Hamzah, dan diakhiri dengan huruf Alif, dan juga tidak mengenalkan atau tidak menganggap huruf Lam Alif (لأ), karena menurut beliau huruf Lam Alif ini hanya rangkaian dari huruf Lam dan huruf Alif saja, jadi tidak perlu di kenalkan.

Metode pembelajaran jet tempur memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan metode yang lain, pembelajaran jet tempur memiliki tata tertib yang unik, yaitu:

---

<sup>3</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro'* (Yogyakarta: Team Tadarus, 2000), h. 9

<sup>4</sup> Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an* (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992, Cet ke-1), h. 13

<sup>5</sup> Maftuh Basthul Birri, *Turutan A Ba Ta Jet Tempur* (Kediri: Madrasah Murottil Qur'anil Karim Pon. Pes. Lirboyo Cet Revisi, 2016), h. 4

- a. Disiplin dalam mengikuti kegiatan selama satu minggu dan izin apabila tidak masuk.
- b. Memakai baju lengan panjang berkerah, memakai sarung dan peci.
- c. Berprilaku jujur dan dapat dipercaya.
- d. Menjalankan kewajiban sholat lima waktu.
- e. Tidak mengeluarkan kata kotor ketika di dalam ataupun luar kelas.
- f. Menjaga nama baik madrasah.<sup>6</sup>

Dalam teori kognitif, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Perubahan tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan berfikir internal yang terjadi selama proses belajar.<sup>7</sup>

Winkel mengatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap, perubahan itu bersifat relatif dan berbekas”.<sup>8</sup>

Jean Piaget mengemukakan bahwa proses belajar akan terjadi apabila ada aktivitas individu berinteraksi dengan lingkungan sosial dan

---

<sup>6</sup> Mu'min Ali Murtado, Miftahudin, “Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Di MTs Negeri 1 Kota Kediri”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. IX, 3 (Desember 20019), h. 353.

<sup>7</sup> Haryanto Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 77

<sup>8</sup> WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 53

lingkungan fisiknya.<sup>9</sup> Ia juga menambahkan bahwa perkembangan kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Perkembangan kognitif pada dasarnya merupakan proses mental. Proses mental tersebut pada hakekatnya merupakan perkembangan kemampuan penalaran logis (*development of ability to respon logically*).<sup>10</sup>

### **1. Manfaat Metode Jet Tempur**

Manfaat metode jet tempur ini memberikan kemudahan bagi santri dalam belajar ilmu Al-Qur'an. Disamping sebagai wadah untuk belajar Al Qur'an, santri juga ditanamkan pembentukan karakter dengan cara disiplin waktu. Seperti contoh adanya *takziran* (hukuman) bagi mereka yang melanggar.

Manfaat dalam penggunaan metode jet tempur di Madrasah Qiroatil Qur'an selain dari segi keilmuan juga bermanfaat dalam embentukan karakter pada anak. Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putra yang terkenal dulunya sebagai santri yang kurang dalam segi Akhlak, sekarang dapat bertransformasi walau belum sepenuhnya, kini santri HM Al Mahrusiyah dari segi keilmuan dan Akhlak sudah berani bersaing dengan pondok-pondok lainnya.

### **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara

---

<sup>9</sup> Al Rasyidin & Wahyudin Nur Nasution, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 30.

<sup>10</sup> Endang Purwanti Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik* (Malang: UMM Press, 2005), h. 40.

tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.<sup>11</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.<sup>12</sup>

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis. Membaca juga merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran.

Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang di baca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah di miliki.<sup>13</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an hal yang harus di capai adalah mampu membunyikan huruf dengan *makhroj* yang benar, sifat-sifat

---

<sup>11</sup> M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 1.

<sup>12</sup> W. J . S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.628.

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 200.

huruf juga terpenuhi, paham akan tempat *waqaf* dan *ibtida'* dan tajwidnya juga harus benar.

Kemampuan-kemampuan untuk memahami dan menghayati Al-Qur'an maka dibutuhkan suatu kemampuan baik tulis maupun baca, kemampuan terbagi menjadi tiga macam, yakni:

a. Kemampuan kognitif

Menurut Daryanto kognitif yaitu mengetahui, kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari. Memahami, kemampuan menangkap makna dari yang dipelajari. Menerapkan, kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari itu kedalam situasi baru yang konkrit. Menganalisis, kemampuan merinci hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti. Mensintesis, untuk mengumpulkan bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan baru. Mengevaluasi, kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari sebagai suatu tujuan tertentu.<sup>14</sup>

b. Kemampuan Afektif

Menurut Daryanto yakni menerima, kesediaan untuk memperhatikan, menanggapi, aktif berpartisipasi. Menghargai, penghargaan kepada benda, gejala perbuatan tertentu. Membentuk, memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan pertentangan dan membentuk sistem nilai yang bersifat konsisten dan internal.

---

<sup>14</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), h. 63.

Mempunyai sistem yang mengendalikan perbuatan menumbuhkan “*live style*” yang mantap.<sup>15</sup>

c. Kemampuan Psikomotorik

Merupakan kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan-kegiatan fisik, jadi kemampuan psikomotorik adalah kemampuan yang menyangkut penguasaan tubuh dan gerak.

Menurut arti bahasa, kata Al-Qur’an memiliki makna yang bermacam-macam, salah satu dari artinya yaitu bacaan atau sesuatu yang harus di baca dan di pelajari.<sup>16</sup> Sedangkan menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap makna dari Al-Qur’an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur’an merupakan kalam Alloh yang bersifat mu’jizat yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Alloh SWT, yang di nukilkan secara mutawatir yakni membacanya merupakan ibadah dimulai dengan surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas.<sup>17</sup>

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan semesta alam, kepada rasul Nya dan nabi Nya yang terakhir Muhammad SAW. Melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seleuruh umat manusia.<sup>18</sup> Sedangkan pengertian lainnya Al-

---

<sup>15</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 66.

<sup>16</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36.

<sup>17</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 45.

<sup>18</sup> Inu Kencana Syafiie, *Alquran dan Ilmu Administrasi* (Jakarta : PT

Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti di baca, yang bertujuan agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya di amalkan dan di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan nama ini secara implisit, Alloh memerintahkan seluruh umat islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan kehidupan yang wajib di jadikan pedoman dan petunjuk untuk manusia. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat memahami ajaran Alloh dengan baik dan benar.<sup>19</sup>

Tingkatan dalam membaca Al-Qur'an yang diakui oleh ulama qiro'at ada empat macam, yaitu:

- a. *At-Tahqiq*, merupakan bacaan Al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang biasa digunakan untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan sempurna.
- b. *At-Tadwir*, merupakan bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yaitu pertengahan antara *Al-Hadr* dan *At-Tartil*.
- c. *At-tartil*, merupakan bacaan Al-Qur'an lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, yakni pertengahan antara *At-*

---

Rineka Cipta,2000), h. 1

<sup>19</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Alkautsar, 2014), h.114.

*Tahqiq* dan *At-Tadwir*. Bacaan ini merupakan bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Al-Qur'an saat diturunkan.

d. *Al-hadr*, merupakan bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap memperhatikan tajwidnya.<sup>20</sup>

#### 1. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW. Bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap yaitu:

- 1) Menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan.
- 2) Menantang mereka yang meragukannya untuk menyusun sepuluh surat yang sama dengan Al-Qur'an.
- 3) Menantang mereka yang meragukannya untuk menyusun satu surat saja yang sama dengan Al-Qur'an.
- 4) Menantang mereka yang meragukannya untuk menyusun sesuatu seperti Al-Qur'an, atau kurang lebih sama dengan satu surat dari Al-Qur'an.<sup>21</sup>

b. Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk yang dimaksud yaitu syariat Islam.

---

<sup>20</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun Secara Aplikatif* (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2011), h. 22.

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), h.

- c. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. untuk membuktikan kenabian dan kerasulannya, dan Al-Qur'an merupakan ciptaan Alloh bukan ciptaan Nabi.
- d. Sebagai hidayah.

Al-Qur'an di turunkan Alloh bukan sekedar hanya untuk di baca, akan tetapi untuk di pahami kemudian untuk di amalkan dan dijadikan sumber hidayah dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

- 2. Keutamaan Belajar dan Mengajar Al-Qur'an Rasulullah SAW. Bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori)”*.<sup>22</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak boleh asal membaca, apabila asal membaca maka tentunya akan merubah makna dan isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut, dan mengakibatkan yang membaca mendapatkan dosa, oleh karena itu membaca Al-Qur'an harus benar cara pengucapan hurufnya, makhroj hurufnya dan harus benar hukum tajwidnya.

Selain posisi Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum tertinggi bagi agama Islam yang tentunya belajar Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam, belajar Al-Qur'an juga

---

<sup>22</sup> Al Imam Zainuddin Ahmad Bin Abdul Lathif, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari* (Bandung: Mizan, 2001), h. 778.

sebagai sarana untuk menyempurnakan keabsahan ibadah wajib yang lain, seperti halnya sholat, di dalam sholat membaca Al-Fatihah hukumnya adalah wajib, apabila Al-Fatihah tidak benar maka kewajiban di dalam sholat tidak terpenuhi, dan apabila kewajiban sholat tidak terpenuhi maka sholatnya tidak sah. Dari sinilah keutamaan belajar Al-Qur'an.

Sedangkan keutamaan mengajar Al-Qur'an adalah sebagai usaha agar ilmu syari'at tetap lestari dan sanad keilmuan tetap *muttashil* sampai ke Rasulullah SAW. dan mengajar Al-Qur'an juga sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban bagi seorang yang mempunyai ilmu, apabila seseorang yang berilmu tetapi tidak mau mengajarkan ilmunya (menyembunyikan ilmunya), maka Allah mengancam dengan siksa yang sangat pedih.

Disamping keutamaan belajar dan mengajar Al-Qur'an, terdapat juga beberapa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- b. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.

- c. Menjelaskan kepada anak tentang berbagai hal yang dikandung dalam Al-Qur'an, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarah-pengarah yang mengarah kepada kemaslahatan.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diajarkan.
- e. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memantapkan aqidah Islam di dalam hati anak, sehingga ia selalu menyucikan dirinya dan menjalankan perintah Allah SWT.
- g. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'an. Di samping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang dibawanya.
- h. Menjadikan anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- i. Mengkaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak

mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.<sup>23</sup>

### 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang dinilai sebagai ibadah, ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an, yaitu:

#### a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an merupakan manusia yang terbaik dan merupakan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di muka bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajar Al-Qur'an. Menurut KH. Maftuh Batsul Birri orang yang membaca Al-Qur'an itu layaknya buah jeruk, yaitu baunya wangi dan rasanya manis.

#### b. Mendapat kenikmatan sendiri

Membaca Al-Qur'an merupakan kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah mendapatkan kenikmatan membacanya tidak akan bosan untuk membaca Al-Qur'an.

#### c. Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya merupakan mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya, maksudnya yaitu orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Alloh maupun di sisi manusia.

---

<sup>23</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun Secara Aplikatif*, h. 21.

d. Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan malaikat yang mulia derajatnya.

e. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an memberi syafa'at bagi orang yang membacanya dengan baik dan benar, serta memperhatikan adab-adabnya.

f. Kebaikan membaca Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf dari Al-Qur'an yang di baca di beri pahala sepuluh kali kebaikan.

g. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan bil ghoyb ataupun dengan bin nadzor akan memberikan kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya. Sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang dipelুকannya.